



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama penyusun : _____
Nama Sekolah : _____
Mata pelajaran : **Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**
Fase A, Kelas / Semester : **I (Satu) / I (Ganjil)**

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PAI dan Budi Pekerti SD KELAS 1

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun Instansi Tahun Penyusunan Jenjang Sekolah Mata Pelajaran Fase A, Kelas / Semester BAB 1 Materi Pokok Capaian Pembelajaran	: : SD : Tahun 2022 : SD : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti : I (Satu) / I (Ganjil) : Aku Cinta Al-Qur'an : 1. Al-Qur'an Kitabku; : Mengenal huruf hijaiyah, harakat sederhana (<i>fathah</i> , <i>kasrah</i> , dan <i>ammah</i>), definisi Al-Quran, serta 1 surah pendek (al-Fatihah), melafalkan huruf hijaiyah dan harakat secara lengkap. Dapat melafalkan huruf hijaiyah dan harakat secara lengkap, berani menunjukkan hafalan surah al-Fatihah dengan lancar di depan guru sehingga menumbuhkan kebiasaan untuk suka melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. 2 x pertemuan (4x 35 Menit)
Alokasi Waktu	:
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik diharapkan mampu membiasakan diri melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an; ● Peserta didik diharapkan mampu memiliki sikap pemberani; ● Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan Al-Qur'an dengan baik; 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ● Beriman Dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia, Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif, Bergotong-Royong dan Berkebinekaan Global 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1) Mushaf Al-Qur'an, papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya 2) Proyektor LCD, pelantang (<i>speaker</i>) aktif, laptop, media pembelajaran interaktif, dan gambar/poster	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik reguler/tipikal 	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ● Model pembelajaran tatap muka. 	
G. METODE PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ● Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi. 	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Alur Tujuan Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik diharapkan mampu mengenal Al-Qur'an dengan baik. 	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
<ul style="list-style-type: none"> ● Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal Al-Qur'an dengan baik 	

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 1.2, kemudian diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk menceritakan kegiatan yang dilakukan oleh dua anak pada Gambar 1.2. Peserta didik dapat menceritakan secara lisan ataupun bisa dengan menuliskannya di buku tulis dengan dipandu oleh guru.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi :

- Pada bagian awal Bab 1, kegiatan apersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap menerima pelajaran, mengawali pelajaran dengan berdoa, serta membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi bersama dan bertepuk tangan.
- Selanjutnya, peserta didik diminta untuk mengamati Gambar 1.1 pada buku teks di bagian awal Bab 1. Peserta didik diberi motivasi untuk menceritakan gambar yang terdapat di dalam buku siswa, untuk selanjutnya diberikan penguatan oleh guru bahwa dalam gambar tersebut Ahmad dan Fatimah sedang membawa kitab suci Al-Qur'an.
- Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada Bab 1. Peserta didik mengamati peta konsep dan guru memberikan penjelasan bahwa dalam peta konsep tersebut menggambarkan alur materi yang akan dipelajari dalam Bab 1.

Kegiatan Inti

- Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak 4 anak.
- Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 1.3.
- Guru membawa Al-Qur'an dan menjelaskan bahwa yang dipegang oleh guru sama dengan pada Gambar 1.3.
- Peserta didik dimotivasi untuk menjawab benda apa yang sedang dibawa oleh guru.
- Guru menjelaskan pengertian Al-Qur'an secara singkat dan sederhana sesuai dengan pemahaman anak kelas 1 SD.
- Peserta didik dituntun untuk belajar membaca materi penjelasan Gambar 1.3
- Pada rubrik Sikapku, peserta didik diajak membacakan kalimat "Aku rajin membaca Al-Qur'an." dan mengucapkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan kebiasaan untuk rajin membaca Al-Qur'an dapat tertanam di dalam jiwa mereka.
- Pada rubrik Kegiatan Kelompokku, tiap-tiap kelompok dibagikan satu mushaf Al-Qur'an. Mereka melihat Al-Qur'an tersebut dari berbagai sisi, membukanya, dan melihat isi di dalamnya. Pada rubrik ini diharapkan peserta didik bisa mengenal Al-Qur'an, bentuknya, serta tulisannya. Untuk memperjelas yang dilakukan anak pada rubrik ini, peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 1.4.
- Untuk menambah pengetahuan peserta didik terkait dengan pengenalan Al-Qur'an, guru menayangkan video tentang mengenal Al-Qur'an serta menampilkan gambar anak sedang membaca Al-Qur'an.
- Pada rubrik Kuuji Kemampuanku, peserta didik diarahkan untuk memberikan tanda centang (✓) pada kolom (B) jika benar atau (S) jika salah.

Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan pembelajaran bahwa Dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

b. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan).

Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Peserta didik kadang tidak bisa membedakan antara Al-Qur'an dan kitab/buku lainnya sehingga guru harus menjelaskan perbedaan antara Al-Qur'an dan buku lainnya. Hal ini penting dalam rangka memberikan pembelajaran kepada peserta didik supaya memiliki adab dan penghormatan pada saat membaca dan mempelajari Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam.

Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar atau Kecepatan Belajarnya Tinggi

- 1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individual atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik tersebut sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya.

E. REFLEKSI

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu peserta didik untuk melakukan aktivitas refleksi agar peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya terhadap materi pembelajaran yang telah dilaksanakan seperti dengan cara memancing pertanyaan, membuat ajakan, memberikan ulasan singkat ataupun menanamkan semacam persepsi dan sejenisnya terhadap peserta didik setelah materi pelajaran disampaikan oleh guru.

F. ASESMEN / PENILAIAN

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Halwa			
3					

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Halwa			
3					

- 3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian benar (B) atau salah (S), yaitu siswa memberikan tanda centang di kolom yang tersedia pada buku siswa.

No.	Pernyataan	B	S
1	Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam.		
2	Al-Qur'an merupakan pedoman hidup manusia.		
3	Membaca Al-Qur'an mendapat pahala.		

Kunci Jawaban

No.	Pernyataan	B	S
1	Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam.	✓	
2	Al-Qur'an merupakan pedoman hidup manusia.	✓	
3	Membaca Al-Qur'an mendapat pahala.	✓	

Penskoran:

Tiap jawaban benar bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 30.

Nilai = $\frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Jumlah Skor}} \times 100$

Jumlah Skor

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Beri centang () pada kolom (B) jika benar atau (S) jika salah.

No.	Pernyataan	B	S
1	Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam		
2	Membaca Al-Qur'an mendapat pahala.		
3	Kita harus gemar membaca Al-Qur'an.		

<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th style="padding: 5px;">Nilai</th> </tr> <tr> <td style="height: 80px;"></td> </tr> </table>	Nilai		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th style="padding: 5px;">Paraf Orang Tua</th> </tr> <tr> <td style="height: 80px;"></td> </tr> </table>	Paraf Orang Tua	
Nilai					
Paraf Orang Tua					

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Sumber Belajar Utama (Buku Siswa atau Sumber Lain)

- a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas 1 terbitan Kemendikbud RI tahun 2021.
- b. Al-Qur'an dan Terjemah terbitan Kementerian Agama RI tahun 2019.
- c. Buku Iqra'/Tilawati.

Sumber Belajar Lain yang Relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain)

- a. Buku PAI yang relevan dengan materi pembelajaran.
- b. Juz 'Amma.
- c. Buku Tajwid dan Makharijul Huruf.
- d. Alat Peraga Huruf Hijaiah.
- e. *Matching Card* (Kartu Pasangan) huruf hijaiyah dan harakat sederhana untuk metode pembelajaran *make a match*.
- f. Poster surah al-Fatihah dan poster huruf hijaiyah.
- g. Video-video tentang surah al-Fatihah, huruf hijaiyah, harakat sederhana, dan makharijul huruf di internet.

C. GLOSARIUM

Glosarium

aktivitas	: keaktifan; kegiatan
alternatif	: pilihan di antara dua atau beberapa kemungkinan.
asmāul-ḥusnā	: nama Allah Swt. yang jumlahnya ada 99.
card sort	: model pembelajaran aktif dengan memilah dan memilih kartu.
drill and practice	: teknik mengajar dengan latihan-latihan agar peserta didik dapat memiliki dan menguasai pengetahuan dan kecakapan tertentu. firman : kata (perintah) Tuhan; sabda.
forum grup discussion	: model pembelajaran aktif dengan cara pengumpulan data kualitatif dengan cara melakukan wawancara kelompok.
instrumen	: alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu. interaksi : hal saling melakukan aksi, berhubungan, memengaruhi; antar hubungan.
kaisa	: model pembelajaran aktif dalam menghafal Al-Qur'an dengan berorientasi pada hafalan dan pemahaman ayat Al-Qur'an beserta artinya melalui gerakan atau kinestetik yang disesuaikan dengan arti tiap ayat.
kaligrafi	: seni menulis indah dengan pena.
karakteristik	: mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu.

kitab suci	: wahyu Tuhan yang dibukukan.
komentar	: ulasan atau tanggapan atas berita, pidato, dan sebagainya (untuk menerangkan atau menjelaskan).
make a match	: model pembelajaran aktif dengan cara mencari pasangan kartu.
makhluk	: sesuatu yang dijadikan atau yang diciptakan oleh Tuhan (seperti manusia, binatang, dan tumbuh-tumbuhan).
makharijul huruf	: tempat keluarnya huruf.
mind mapping	: metode pembelajaran dengan menggunakan pengingat visual dan sensorik dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan.
mukjizat	: kejadian (peristiwa) ajaib yang sukar dijangkau oleh kemampuan akal manusia.
pahala	: ganjaran Tuhan atas perbuatan baik manusia; buah perbuatan baik.
poster	: plakat yang dipasang di tempat umum.
poster comment	: model pembelajaran aktif dengan mengomentari poster atau gambar.
rakaat	: bagian dari salat (satu kali berdiri, satu kali rukuk, dan dua kali sujud).
refleksi	: cerminan; gambaran.
relevan	: bersangkutan; berguna secara langsung.
Rezeki	: segala sesuatu yang dipakai untuk memelihara kehidupan (yang diberikan oleh Tuhan); makanan (sehari-hari); nafkah.
role playing	: model pembelajaran aktif dengan cara siswa berakting sesuai dengan peran yang ditentukan.
snowball throwing	: model pembelajaran aktif dalam menggali potensi siswa dalam menjawab pertanyaan melalui permainan imajinatif berupa melempar bola salju dari kertas.
Strategi	: rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.
syukur	: rasa terima kasih kepada Allah Swt.
talking stick	: metode pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat. kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan guru setelah mempelajari materi pokoknya. kegiatan ini diulang hingga semua kelompok mendapatkan giliran.
tartil	: membaca Al-Qur'an dengan pelan.
tauhid	: keesaan Allah; kuat kepercayaannya bahwa Allah hanya satu.
teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh (tentang perbuatan, kelakuan, sifat, dan sebagainya).
video comment	: model pembelajaran aktif dengan mengomentari video.

D. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

- Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. 2009. *Asma'ul Husna*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Ariani Syurfah. 2014. *Hadis dan Kisah: Teladan untuk Anak Shaleh*. Jakarta Timur: Cerdas Interaktif.
- Asy, Ahnan. 2001. *Kisah kehidupan Nabi Muhammad Saw. Rahmatal lil' Alamin*. Surabaya: Terbit Terang.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2018. *KBBI Edisi V versi daring resmi*.
- B.Uno, Prof. Dr. Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2006. *Al qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta : Depag RI
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gerakan Penumbuhan Budi Pekerti*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama Republik Indonesia. 2016. *Aplikasi Al-Qur'an Digital*.
- Melvin L. Siberman. 2014. *Active Learning; 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Muchith, Saekhan. 2008. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: Rasail Media Graup.
- Rusdianto. 2014. *Kitab Terlengkap Mukjizat Para Nabi*. Jogjakarta: Diva Press.
- Sumantri, Dr. M. Pd, Mohamad Syarif. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Shihab, M. Quraish. 2003. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Alquran*. Jakarta: Lentera Hati, cet I.
- Yamin, Martini. 2009. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Yamin, Martini. 2012. *Desain Baru Pembelajaran Konstruktivistik*. Jakarta: Referensi.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PAI dan Budi Pekerti SD KELAS 1

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun Instansi Tahun Penyusunan Jenjang Sekolah Mata Pelajaran Fase A, Kelas / Semester BAB 1 Materi Pokok Capaian Pembelajaran	: : SD : Tahun 2022 : SD : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti : I (Satu) / I (Ganjil) : Aku Cinta Al-Qur'an : 2. Aku Tahu Huruf Hijaiah : Mengenal huruf hijaiah, harakat sederhana (<i>fathah</i> , <i>kasrah</i> , dan <i>ammah</i>), definisi Al-Quran, serta 1 surah pendek (al-Fatihah), melafalkan huruf hijaiah dan harakat secara lengkap. Dapat melafalkan huruf hijaiah dan harakat secara lengkap, berani menunjukkan hafalan surah al-Fatihah dengan lancar di depan guru sehingga menumbuhkan kebiasaan untuk suka melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. 2 x pertemuan (4x 35 Menit)
Alokasi Waktu	:
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diharapkan mampu melafalkan huruf hijaiah dengan fasih 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia, Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif, Bergotong-Royong dan Berkebinekaan Global 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1) Al-Qur'an, papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya 2) Proyektor LCD, pelantang (<i>speaker</i>) aktif, laptop, media pembelajaran interaktif, gambar/poster huruf hijaiah, buku Iqra'/Tilawati, dan alat peraga huruf hijaiah	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik reguler/tipikal 	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Model pembelajaran tatap muka. 	
G. METODE PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Dan Membaca Nyaring (<i>Reading Aloud</i>). 	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Alur Tujuan Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diharapkan mampu melafalkan huruf hijaiah dengan fasih. 	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kemampuan siswa dalam melafalkan huruf hijaiah dengan fasih 	

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diberikan pertanyaan tentang tulisan yang ada pada Al-Qur'an. Pertanyaan berisi tentang perbedaan tulisan yang ada di buku pelajaran dan Al-Qur'an. Perbedaannya seperti apa dan mengapa ada perbedaan. Selain itu, diberikan pertanyaan-pertanyaan lain yang mengarah pada materi yang akan diajarkan, yaitu "Aku Tahu Huruf Hijaiah".

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi :

- a) Untuk mengawali pembelajaran pada subbab ini, peserta didik kembali diingatkan dengan materi yang pernah dipelajari pada subbab sebelumnya dan dijelaskan hubungan dengan materi yang akan dipelajari pada subbab ini. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada subbab ini. Tidak lupa, guru kembali membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi serta bertepuk tangan bersama.

Kegiatan Inti

- a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak 4 anak.
- b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati huruf-huruf hijaiyah yang ada di dalam buku siswa .
- c) Guru menjelaskan bahwa Al-Qur'an ditulis dengan huruf hijaiyah sehingga peserta didik harus mengenal dan menghafal huruf hijaiyah.
- d) Peserta didik yang sudah mengenal huruf hijaiyah dimotivasi untuk menyebutkan satu per satu huruf hijaiyah.
- e) Guru menggunakan poster huruf hijaiyah atau alat peraga huruf hijaiyah tiga dimensi untuk memberikan visualisasi bentuk huruf hijaiyah.
- f) Peserta didik menirukan pelafalan huruf hijaiyah huruf per huruf.
- g) Guru memperhatikan pelafalan yang paling bagus dari peserta didik.
- h) Peserta didik yang paling bagus pelafalannya diminta bergantian melafalkannya dengan keras sehingga peserta didik yang lain dapat mendengarnya sambil melihat tulisan huruf hijaiyah.
- i) Setiap kelompok diminta melafalkannya dengan keras secara bergantian.
- j) Setiap kelompok mengutus satu anggota untuk diminta membaca huruf hijaiyah dengan keras.
- k) Guru mengajak peserta didik melafalkannya dengan keras secara bersama-sama.
- l) Guru mengulang pelafalan dengan keras beberapa kali sampai semua bacaan peserta didik dianggap cukup tartil dan lancar.
- m) Pada rubrik Sikapku, peserta didik diajak untuk membaca kalimat "Aku suka menghafal huruf-huruf hijaiyah", lalu melafalkannya secara berulang-ulang sehingga rasa cinta terhadap huruf-huruf hijaiyah diharapkan dapat tertanam dalam jiwa peserta didik.
- n) Pada rubrik Kegiatanku, peserta didik kembali diminta melafalkan huruf hijaiyah secara berulang-ulang, baik secara mandiri maupun bersama-sama dengan menirukan pelafalan dari guru sesuai dengan Gambar 1.5.
- o) Untuk menambah pengetahuan peserta didik terkait dengan pengenalan huruf hijaiyah, guru menayangkan video tentang huruf hijaiyah.
- p) Pada rubrik Kuuji Kemampuanku peserta didik disuruh menjawab dengan singkat soal pada buku siswa dengan dipandu oleh guru.

Kegiatan Penutup

- a) Menyimpulkan pembelajaran bahwa Dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b) Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan).

Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Di dalam Buku Siswa disebutkan bahwa jumlah huruf hijaiyah berjumlah dua puluh delapan, akan tetapi lambang huruf hijaiyah yang ditampilkan sebanyak tiga puluh, oleh karena itu guru harus memberikan pemahaman kepada siswa bahwa huruf “lam alif” dan “Hamzah” tidak dihitung karena huruf tersebut merupakan bagian dari huruf yang lain.

Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar dan Kecepatan Belajarnya Tinggi

- 1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individual atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik tersebut sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya.

E. REFLEKSI

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu peserta didik untuk melakukan aktivitas refleksi agar peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya terhadap materi pembelajaran yang telah dilaksanakan seperti dengan cara memancing pertanyaan, membuat ajakan, memberikan ulasan singkat ataupun menanamkan semacam persepsi dan sejenisnya terhadap peserta didik setelah materi pelajaran disampaikan oleh guru.

F. ASESMEN / PENILAIAN

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Halwa			
3					

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Halwa			

3					
---	--	--	--	--	--

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik, yaitu guru menunjukkan salah satu huruf hijaiyah dan peserta didik menyebutkan nama huruf hijaiyah tersebut. Sementara itu, tes tulis dilakukan dengan cara peserta didik mengerjakan soal dengan jawab singkat yang tersedia pada buku siswa.

4) Penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian praktik. Instrumen yang digunakan berupa rubrik sebagai berikut.

Nama Peserta didik:

No.	Indikator	4	3	2	1	0
1	Melafalkan huruf hijaiyah					
2	Membedakan huruf hijaiyah					
3	Menunjukkan hafalan huruf hijaiyah					

- Skor 4 diberikan apabila peserta didik memenuhi empat kriteria.
- Skor 3 diberikan apabila peserta didik memenuhi tiga kriteria.
- Skor 2 diberikan apabila peserta didik memenuhi dua kriteria.
- Skor 1 diberikan apabila peserta didik memenuhi satu kriteria.
- Skor 0 diberikan apabila peserta didik tidak mampu memenuhi kriteria sama sekali.

Contoh kriteria: benar, tartil, jelas, dan fasih

Catatan: Guru dapat memilih tehnik dan strategi strategi mengembangkan instrumen penilaian sendiri.

Kunci Jawaban

- 1) Al-Qur'an ditulis dengan huruf (hijaiyah)
- 2) (ن) adalah lambang bunyi (nun)
- 3) Bunyi sin dilambangkan dengan (س)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor sebanyak 30.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Jumlah Skor}} \times 100$$

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Kerjakan soal di bawah ini.

1. Al-Qur'an ditulis dengan huruf

2.  adalah huruf

3. Huruf sin dilambangkan dengan

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Sumber Belajar Utama (Buku Siswa atau Sumber Lain)

- Buku Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas 1 terbitan Kemendikbud RI tahun 2021.
- Al-Qur'an dan Terjemah terbitan Kementerian Agama RI tahun 2019.
- Buku Iqra'/Tilawati.

Sumber Belajar Lain yang Relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain)

- Buku PAI yang relevan dengan materi pembelajaran.
- Juz 'Amma.
- Buku Tajwid dan Makharijul Huruf.
- Alat Peraga Huruf Hijaiah.
- Matching Card* (Kartu Pasangan) huruf hijaiyah dan harakat sederhana untuk metode pembelajaran *make a match*.
- Poster surah al-Fatiha dan poster huruf hijaiyah.
- Video-video tentang surah al-Fatiha, huruf hijaiyah, harakat sederhana, dan makharijul huruf di internet.

C. GLOSARIUM

Glosarium

aktivitas	: keaktifan; kegiatan
alternatif	: pilihan di antara dua atau beberapa kemungkinan.
asmāul-ḥusnā	: nama Allah Swt. yang jumlahnya ada 99.
card sort	: model pembelajaran aktif dengan memilah dan memilih kartu.
drill and practice	: teknik mengajar dengan latihan-latihan agar peserta didik dapat memiliki dan menguasai pengetahuan dan kecakapan tertentu. firman : kata (perintah) Tuhan; sabda.

forum grup discussion	: model pembelajaran aktif dengan cara pengumpulan data kualitatif dengan cara melakukan wawancara kelompok.
instrumen	: alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu. interaksi : hal saling melakukan aksi, berhubungan, memengaruhi; antar hubungan.
kaisa	: model pembelajaran aktif dalam menghafal Al-Qur'an dengan berorientasi pada hafalan dan pemahaman ayat Al-Qur'an beserta artinya melalui gerakan atau kinestetik yang disesuaikan dengan arti tiap ayat.
kaligrafi	: seni menulis indah dengan pena.
karakteristik	: mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu.
kitab suci	: wahyu Tuhan yang dibukukan.
komentar	: ulasan atau tanggapan atas berita, pidato, dan sebagainya (untuk menerangkan atau menjelaskan).
make a match	: model pembelajaran aktif dengan cara mencari pasangan kartu.
makhluk	: sesuatu yang dijadikan atau yang diciptakan oleh Tuhan (seperti manusia, binatang, dan tumbuh-tumbuhan).
makharijul huruf	: tempat keluarnya huruf.
mind mapping	: metode pembelajaran dengan menggunakan pengingat visual dan sensorik dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan.
mukjizat	: kejadian (peristiwa) ajaib yang sukar dijangkau oleh kemampuan akal manusia.
pahala	: ganjaran Tuhan atas perbuatan baik manusia; buah perbuatan baik.
poster	: plakat yang dipasang di tempat umum.
poster comment	: model pembelajaran aktif dengan mengomentari poster atau gambar.
rakaat	: bagian dari salat (satu kali berdiri, satu kali rukuk, dan dua kali sujud).
refleksi	: cerminan; gambaran.
relevan	: bersangkutan; berguna secara langsung.
Rezeki	: segala sesuatu yang dipakai untuk memelihara kehidupan (yang diberikan oleh Tuhan); makanan (sehari-hari); nafkah.
role playing	: model pembelajaran aktif dengan cara siswa berakting sesuai dengan peran yang ditentukan.
snowball throwing	: model pembelajaran aktif dalam menggali potensi siswa dalam menjawab pertanyaan melalui permainan imajinatif berupa melempar bola salju dari kertas.
Strategi	: rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.
syukur	: rasa terima kasih kepada Allah Swt.
talking stick	: metode pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat. kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan guru setelah mempelajari materi pokoknya. kegiatan ini diulang hingga semua kelompok mendapatkan giliran.
tartil	: membaca Al-Qur'an dengan pelan.
tauhid	: keesaan Allah; kuat kepercayaannya bahwa Allah hanya satu.
teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh (tentang perbuatan, kelakuan, sifat, dan sebagainya).
video comment	: model pembelajaran aktif dengan mengomentari video.

D. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

- Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. 2009. *Asma'ul Husna*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Ariani Syurfah. 2014. *Hadis dan Kisah: Teladan untuk Anak Shaleh*. Jakarta Timur: Cerdas Interaktif.
- Asy, Ahnan. 2001. *Kisah kehidupan Nabi Muhammad Saw. Rahmatil lil' Alamin*. Surabaya: Terbit Terang.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2018. *KBBI Edisi V versi daring resmi*.

- B.Uno, Prof. Dr. Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2006. *Al qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta : Depag RI
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gerakan Penumbuhan Budi Pekerti*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama Republik Indonesia. 2016. *Aplikasi Al-Qur'an Digital*.
- Melvin L. Siberman. 2014. *Active Learning; 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Muchith, Saekhan. 2008. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: Rasail Media Graup.
- Rusdianto. 2014. *Kitab Terlengkap Mukjizat Para Nabi*. Jogjakarta: Diva Press.
- Sumantri, Dr. M. Pd, Mohamad Syarif. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Shihab, M. Quraish. 2003. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Alquran*. Jakarta: Lentera Hati, cet I.
- Yamin, Martini. 2009. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Yamin, Martini. 2012. *Desain Baru Pembelajaran Konstruktivistik*. Jakarta: Referensi.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PAI dan Budi Pekerti SD KELAS 1

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
<p>Penyusun :</p> <p>Instansi : SD</p> <p>Tahun Penyusunan : Tahun 2022</p> <p>Jenjang Sekolah : SD</p> <p>Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti</p> <p>Fase A, Kelas / Semester : I (Satu) / I (Ganjil)</p> <p>BAB 1 : Aku Cinta Al-Qur'an</p> <p>Materi Pokok : 3. Aku Tahu Harakat</p> <p>Capaian Pembelajaran : Mengenal huruf hijaiyah, harakat sederhana (<i>fathah, kasrah, dan {ammah}</i>), definisi Al-Quran, serta 1 surah pendek (<i>al-Fatihah</i>), melafalkan huruf hijaiyah dan harakat secara lengkap. Dapat melafalkan huruf hijaiyah dan harakat secara lengkap, berani menunjukkan hafalan surah <i>al-Fatihah</i> dengan lancar di depan guru sehingga menumbuhkan kebiasaan untuk suka melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.</p> <p>Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (4x 35 Menit)</p>	
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diharapkan mampu menyebutkan harakat sederhana dengan baik; • Peserta didik diharapkan mampu menyebutkan macam-macam harakat 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia, Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif, Bergotong-Royong dan Berkebinekaan Global 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Al-Qur'an, papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya 2) Projector LCD, pelantang (<i>speaker</i>) aktif, laptop, media pembelajaran interaktif, gambar/poster huruf hijaiyah, buku <i>Iqra'/Tilawati</i>, alat peraga huruf hijaiyah, dan kartu hijaiyah 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik reguler/tipikal 	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Model pembelajaran tatap muka. 	
G. METODE PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Dan <i>make a match</i> 	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<p>Alur Tujuan Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diharapkan mampu mengenal harakat sederhana dengan baik. 	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal harakat sederhana dengan baik 	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	

- Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diberikan pertanyaan tentang jumlah huruf hijaiyah, bentuk huruf hijaiyah dan pelafalannya serta diberikan pertanyaan-pertanyaan lain yang mengarah pada materi yang akan diajarkan yaitu “Aku Tahu Harakat”.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi :

Untuk mengawali pembelajaran pada submateri ini, peserta didik kembali diingatkan dengan materi yang pernah dipelajari pada submateri sebelumnya dan dijelaskan hubungan dengan materi yang akan dipelajari pada submateri ini. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada submateri ini. Tidak lupa, guru kembali membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi dan bertepuk tangan bersama.

Kegiatan Inti

- a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak 4 anak.
- b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati kereta harakat pada Gambar 1.6 sekaligus menyimak penjelasan guru.
- c) Guru menjelaskan bahwa huruf hijaiyah bisa dibunyikan apabila diberi harakat sehingga peserta didik harus mengenal dan menghafal harakat.
- d) Peserta didik yang sudah mengenal harakat dimotivasi untuk menyebutkan satu per satu lambang harakat sederhana (*fathah*, *kasrah*, dan *{ammah}*) beserta namanya.
- e) Guru menggunakan poster huruf hijaiyah dan harakat atau alat peraga huruf hijaiyah dan harakat tiga dimensi untuk memberikan visualisasi bentuk huruf hijaiyah dan harakat sederhana (*fathah*, *kasrah*, dan *{ammah}*).
- f) Peserta didik menirukan pelafalan harakat sederhana (*fathah*, *kasrah*, dan *{ammah}*) serta menunjukkan lambangnya dan menyebutkan bunyinya.
- g) Peserta didik mencoba membaca contoh huruf hijaiyah berharakat yang terdapat di dalam buku siswa.
- h) Guru memberikan penjelasan contoh lebih luas tentang cara membaca huruf hijaiyah berharakat sederhana (*fathah*, *kasrah*, dan *{ammah}*) dengan menggunakan media video pembelajaran huruf hijaiyah ataupun media gambar.
- i) Pada rubrik **Tekadku**, peserta didik diajak untuk membaca kalimat “Aku akan berlatih membaca huruf hijaiyah berharakat” dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan tekad dan semangat berlatih membaca huruf hijaiyah berharakat dapat tertanam di dalam jiwa peserta didik.
- j) Pada rubrik **Kegiatan Kelompokku**, peserta didik diajak bermain kartu harakat. Metode yang digunakan adalah *make a match*. Untuk itu, disediakan 3 kartu lambang harakat sederhana (*fathah*, *kasrah*, dan *{ammah}*) dan 3 kartu nama harakat sederhana (*fathah*, *kasrah*, dan *{ammah}*). Untuk melekasakan permainan tersebut, peserta didik diminta mengamati Gambar 1.7 pada buku siswa.
- k) Untuk menambah pengetahuan peserta didik terkait dengan pengenalan harakat sederhana (*fathah*, *kasrah*, dan *{ammah}*), guru menayangkan bentuk visual atau video tentang harakat sederhana (*fathah*, *kasrah*, dan *{ammah}*).

- 1) Pada rubrik **Kuuji Kemampuanku**, peserta didik diminta memasang (menarik garis) nama harakat sederhana (*fathah, kasrah, dan {ammah}*) yang berada di sebelah kiri dan lambang harakat sederhana (*fathah, kasrah, dan {ammah}*) yang berada di sebelah kanan.

Kegiatan Penutup

- a) Menyimpulkan pembelajaran bahwa Dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 b) Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuakannya dengan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual pembelajaran di kelas pembelajaran masing-masing. Pada submateri ini, apabila tidak tersedia alat peraga berupa kartu lambang harakat sederhana (*fathah, kasrah, dan {ammah}*) dan 3 kartu nama harakat sederhana (*fathah, kasrah, dan {ammah}*), guru dapat menuliskan lambang harakat sederhana dan nama harakat sederhana di papan tulis, lalu meminta peserta didik menjodohkannya.

Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Peserta didik kelas 1 SD kadang mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf hijaiyah berharakat sederhana. Oleh karena itu, guru harus memandu peserta didik untuk melafalkan huruf hijaiyah berharakat sederhana (*fathah, kasrah, dan {ammah}*) secara berulang-ulang.

Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar dan Kecepatan Belajarnya Tinggi

- 1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individual atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik tersebut sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
 2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya.

E. REFLEKSI

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu peserta didik untuk melakukan aktivitas refleksi agar peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya terhadap materi pembelajaran yang telah dilaksanakan seperti dengan cara memancing pertanyaan, membuat ajakan, memberikan ulasan singkat ataupun menanamkan semacam persepsi dan sejenisnya terhadap peserta didik setelah materi pelajaran disampaikan oleh guru.

F. ASESMEN / PENILAIAN

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Halwa			

3					
---	--	--	--	--	--

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Halwa			
3					

- 3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik, yaitu guru menunjukkan salah satu harakat sederhana, lalu peserta didik menyebutkan nama harakat tersebut. Sementara itu, tes tulis dilakukan dengan cara meminta peserta didik untuk memasang (menarik garis) nama harakat sederhana (*fathah, kasrah, dan dammah*) yang berada di sebelah kiri dan lambang harakat sederhana (*fathah, kasrah, dan dammah*) yang berada di sebelah kanan.

- 4) Penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian praktik. Instrumen yang digunakan berupa rubrik sebagai berikut.

Nama Peserta didik:

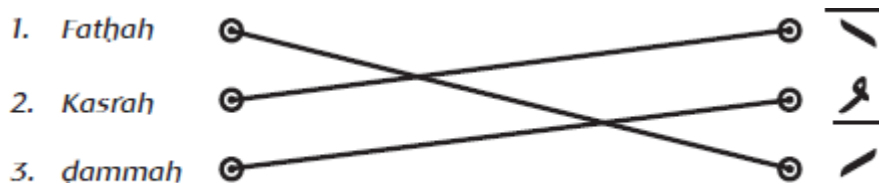
No.	Indikator	4	3	2	1	0
1	Membedakan harakat sederhana					
2	Menunjukkan hafalan harakat sederhana					
3	Melafalkan huruf hijaiyah berharakat					

- Skor 4 diberikan apabila peserta didik memenuhi empat kriteria.
- Skor 3 diberikan apabila peserta didik memenuhi tiga kriteria.
- Skor 2 diberikan apabila peserta didik memenuhi dua kriteria.
- Skor 1 diberikan apabila peserta didik memenuhi satu kriteria.
- Skor 0 diberikan apabila peserta didik tidak mampu memenuhi kriteria sama sekali.

Contoh kriteria: benar, tartil, jelas, dan fasih

Catatan: Guru dapat memilih tehnik dan strategi strategi mengembangkan instrumen penilaian sendiri.

Kunci Jawaban



Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor sebanyak 30.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$$

Jumlah Skor

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Pasangkan nama dan lambang harokat berikut dengan menarik garis!

1. *Fathah* ●

2. *Kasrah* ●

3. *Ḍammah* ●



Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Sumber Belajar Utama (Buku Siswa atau Sumber Lain)

- a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas 1 terbitan Kemendikbud RI tahun 2021.
- b. Al-Qur'an dan Terjemah terbitan Kementerian Agama RI tahun 2019.
- c. Buku Iqra'/Tilawati.

Sumber Belajar Lain yang Relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain)

- a. Buku PAI yang relevan dengan materi pembelajaran.
- b. Juz 'Amma.
- c. Buku Tajwid dan Makharijul Huruf.
- d. Alat Peraga Huruf Hijaiah.
- e. *Matching Card* (Kartu Pasangan) huruf hijaiyah dan harakat sederhana untuk metode pembelajaran *make a match*.

- f. Poster surah al-Fatihah dan poster huruf hijaiyah.
 g. Video-video tentang surah al-Fatihah, huruf hijaiyah, harakat sederhana, dan makharijul huruf di internet.

C. GLOSARIUM

Glosarium

aktivitas	: keaktifan; kegiatan
alternatif	: pilihan di antara dua atau beberapa kemungkinan.
asmāul-ḥusnā	: nama Allah Swt. yang jumlahnya ada 99.
card sort	: model pembelajaran aktif dengan memilah dan memilih kartu.
drill and practice	: teknik mengajar dengan latihan-latihan agar peserta didik dapat memiliki dan menguasai pengetahuan dan kecakapan tertentu. firman : kata (perintah) Tuhan; sabda.
forum grup discussion	: model pembelajaran aktif dengan cara pengumpulan data kualitatif dengan cara melakukan wawancara kelompok.
instrumen	: alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu. interaksi : hal saling melakukan aksi, berhubungan, memengaruhi; antar hubungan.
kaisa	: model pembelajaran aktif dalam menghafal Al-Qur'an dengan berorientasi pada hafalan dan pemahaman ayat Al-Qur'an beserta artinya melalui gerakan atau kinestetik yang disesuaikan dengan arti tiap ayat.
kaligrafi	: seni menulis indah dengan pena.
karakteristik	: mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu.
kitab suci	: wahyu Tuhan yang dibukukan.
komentar	: ulasan atau tanggapan atas berita, pidato, dan sebagainya (untuk menerangkan atau menjelaskan).
make a match	: model pembelajaran aktif dengan cara mencari pasangan kartu.
mahluk	: sesuatu yang dijadikan atau yang diciptakan oleh Tuhan (seperti manusia, binatang, dan tumbuh-tumbuhan).
makharijul huruf	: tempat keluarnya huruf.
mind mapping	: metode pembelajaran dengan menggunakan pengingat visual dan sensorik dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan.
mukjizat	: kejadian (peristiwa) ajaib yang sukar dijangkau oleh kemampuan akal manusia.
pahala	: ganjaran Tuhan atas perbuatan baik manusia; buah perbuatan baik.
poster	: plakat yang dipasang di tempat umum.
poster comment	: model pembelajaran aktif dengan mengomentari poster atau gambar.
rakaat	: bagian dari salat (satu kali berdiri, satu kali rukuk, dan dua kali sujud).
refleksi	: cerminan; gambaran.
relevan	: bersangkutan; berguna secara langsung.
Rezeki	: segala sesuatu yang dipakai untuk memelihara kehidupan (yang diberikan oleh Tuhan); makanan (sehari-hari); nafkah.
role playing	: model pembelajaran aktif dengan cara siswa berakting sesuai dengan peran yang ditentukan.
snowball throwing	: model pembelajaran aktif dalam menggali potensi siswa dalam menjawab pertanyaan melalui permainan imajinatif berupa melempar bola salju dari kertas.
Strategi	: rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.
syukur	: rasa terima kasih kepada Allah Swt.
talking stick	: metode pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat. kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan guru setelah

	mempelajari materi pokoknya. kegiatan ini diulang hingga semua kelompok mendapatkan giliran.
tartil	: membaca Al-Qur'an dengan pelan.
tauhid	: keesaan Allah; kuat kepercayaannya bahwa Allah hanya satu.
teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh (tentang perbuatan, kelakuan, sifat, dan sebagainya).
video comment	: model pembelajaran aktif dengan mengomentari video.

D. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

- Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. 2009. *Asma'ul Husna*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Ariani Syurfah. 2014. *Hadis dan Kisah: Teladan untuk Anak Shaleh*. Jakarta Timur: Cerdas Interaktif.
- Asy, Ahnan. 2001. *Kisah kehidupan Nabi Muhammad Saw. Rahmatal lil' Alamin*. Surabaya: Terbit Terang.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2018. *KBBI Edisi V versi daring resmi*.
- B.Uno, Prof. Dr. Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2006. *Al qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta : Depag RI
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gerakan Penumbuhan Budi Pekerti*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama Republik Indonesia. 2016. *Aplikasi Al-Qur'an Digital*.
- Melvin L. Siberman. 2014. *Active Learning; 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Muchith, Saekhan. 2008. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: Rasail Media Graup.
- Rusdianto. 2014. *Kitab Terlengkap Mukjizat Para Nabi*. Jogjakarta: Diva Press.
- Sumantri, Dr. M. Pd, Mohamad Syarif. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Shihab, M. Quraish. 2003. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Alquran*. Jakarta: Lentera Hati, cet I.
- Yamin, Martini. 2009. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Yamin, Martini. 2012. *Desain Baru Pembelajaran Konstruktivistik*. Jakarta: Referensi.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PAI dan Budi Pekerti SD KELAS 1

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun Instansi Tahun Penyusunan Jenjang Sekolah Mata Pelajaran Fase A, Kelas / Semester BAB 1 Materi Pokok Capaian Pembelajaran	: : SD : Tahun 2022 : SD : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti : I (Satu) / I (Ganjil) : Aku Cinta Al-Qur'an : 4. Aku Hafal Surah Al-Fatihah : Mengenal huruf hijaiyah, harakat sederhana (<i>fathah, kasrah, dan {ammah}</i>), definisi Al-Quran, serta 1 surah pendek (al-Fatihah), melafalkan huruf hijaiyah dan harakat secara lengkap. Dapat melafalkan huruf hijaiyah dan harakat secara lengkap, berani menunjukkan hafalan surah al-Fatihah dengan lancar di depan guru sehingga menumbuhkan kebiasaan untuk suka melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. : 2 x pertemuan (4x 35 Menit)
Alokasi Waktu	:
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diharapkan mampu menghafalkan surah Al- Fatihah dengan lancar 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia, Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif, Bergotong-Royong dan Berkebinekaan Global 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1) Mushaf Al-Qur'an, papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya 2) Proyektor LCD, pelantang (<i>speaker</i>) aktif, laptop, media pembelajaran interaktif, gambar/poster surah al-Fatihah, dan <i>Juz 'Amma</i>	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik reguler/tipikal 	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Model pembelajaran tatap muka. 	
G. METODE PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan <i>drill and practice</i> 	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Alur Tujuan Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diharapkan mampu menghafalkan surah al- Fatihah dengan lancar, memiliki sikap berani melafalkan surah al- Fatihah dengan lancar di depan guru, serta mampu membiasakan diri melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. 	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafalkan surah al- Fatihah dengan lancar, memiliki sikap berani melafalkan surah al- Fatihah dengan lancar di depan guru, serta mampu membiasakan diri melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diberikan pertanyaan tentang isi di dalam Al-Qur'an, macam-macam surah dalam Al-Qur'an yang sudah dikenal, serta pertanyaan-pertanyaan lain yang mengarah pada materi yang akan diajarkan, yaitu "Aku Hafal Surah Al- Fatihah".

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Apersepsi :

- a) Untuk mengawali pembelajaran pada submateri ini, guru mengingatkan kembali submateri sebelumnya dan menjelaskan hubungannya dengan submateri ini kepada peserta didik. Selain itu, guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada submateri ini. Tidak lupa, guru kembali membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama.

Kegiatan Inti

- a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota di tiap-tiap kelompok sebanyak 4 anak.
- b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati surah al-Fatihah yang ada di buku siswa.
- c) Guru menjelaskan surah al-Fatihah yang ada di buku siswa secara singkat dan sederhana, lalu memperkenalkan surah al-Fatihah kepada peserta didik dan memotivasi mereka untuk menghafalkannya.
- d) Peserta didik yang sudah mengenal surah al-Fatihah dan menghafalkannya dimotivasi untuk membacanya sesuai dengan kemampuan mereka.
- e) Guru menggunakan poster surah al-Fatihah atau salindia (slide) dalam layar proyektor untuk memberikan visualisasi surah al-Fatihah.
- f) Peserta didik dipandu untuk membaca *ta'awuz* dan basmalah sebelum membaca surah al-Fatihah.
- g) Guru membimbing peserta didik membaca surah al-Fatihah. Setelah membaca surah al-Fatihah bersama-sama, guru mengarahkan peserta didik untuk membacanya secara berkelompok dan bergantian.
- h) Peserta didik dibimbing untuk menghafalkan surah al-Fatihah secara bersama-sama.
- i) Pada rubrik Kegiatan Kelompokku, peserta didik dalam kelompok menghafalkan surah al-Fatihah secara bersama-sama dan bergantian dengan dibimbing guru seperti yang terdapat pada Gambar 1.8.
- j) Peserta didik mendemonstrasikan hafalan surah al-Fatihah di kelompoknya masing-masing.
- k) Peserta didik yang lain menyimak sambil memberikan koreksi dan masukan apabila ada bacaan dan hafalan yang salah.
- l) Tiap-tiap kelompok mendemonstrasikan hafalan surah al-Fatihah di depan kelas secara bergantian.
- m) Kelompok yang lain menyimak dan memberikan masukan.
- n) Tiap-tiap kelompok menyampaikan masukan dari hasil pengamatan mereka terhadap kelompok yang mendemonstrasikan hafalannya di depan kelas.
- o) Kegiatan diakhiri dengan penguatan dari guru.
- p) Pada rubrik Tekadku, peserta didik diajak untuk membaca kalimat "Aku akan menghafalkan surah al-Fatihah" dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan dalam jiwa peserta didik tertanam tekad yang kuat untuk menghafalkan surah al-Fatihah.
- q) Untuk menambah motivasi peserta didik dalam menghafalkan surah al-Fatihah, guru menayangkan video tentang anak seusia kelas 1 SD yang sedang melafalkan surah al-Fatihah.
- r) Pada rubrik Kuuji Kemampuanku, peserta didik menjawab dengan singkat soal pada buku siswa dengan dipandu oleh guru.

Kegiatan Penutup

- a) Menyimpulkan pembelajaran bahwa Dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b) Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual pembelajaran di kelas pembelajaran masing-masing.

Pada submateri ini, guru dapat menggunakan metode hafalan kaisa dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik melafalkan ayat pertama surah al-Fatiha secara berulang-ulang sampai ayat tersebut dihafal.
- 2) Satu per satu peserta didik melafalkan ayat pertama surah al-Fatiha dan menerjemahkan per kata.
- 3) Guru menyimak hafalan ayat pertama surah al-Fatiha masing-masing peserta didik dan membenarkan jika ada kesalahan.
- 4) Guru memberikan contoh membaca hafalan ayat pertama surah al-Fatiha dengan gerakan/kinestetik sesuai dengan terjemahan ayat.
- 5) Setelah ayat pertama dihafal, guru membimbing peserta didik untuk lanjut ke ayat berikutnya dengan perlakuan yang sama.
- 6) Merefleksi pembelajaran dengan memberi game sambung ayat (yaitu hafalan surah secara berkesinambungan).

Kesalahan Umum yang Sering Terjadi pada Saat Mempelajari Materi

Peserta didik usia kelas 1 SD kadang mengalami kesulitan dalam melafalkan surah al-Fatiha. Oleh karena itu, guru harus memandu pelafalan peserta didik dengan sabar serta meminta mereka mengulang-ulang pelafalan surah al-Fatiha.

Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar atau Kecepatan Belajarnya Tinggi

- 1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individual atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik tersebut sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali Murid

Interaksi antara guru dengan orang tua/wali murid terkait dengan perkembangan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dapat dilakukan dengan dengan cara sebagai berikut.

1. Orang tua/wali murid dapat menuliskan komentar pada rubrik **Komentar Orang Tua** di dalam buku siswa terkait dengan perkembangan sikap peserta didik, penguasaan terhadap materi pembelajaran, dan keterampilan. Komentar tersebut dapat ditulis pada buku penghubung orang tua/wali murid dengan guru ataupun ditulis pada buku tulis peserta didik masing-masing dengan disertai tanda tangan orang tua/wali murid.
2. Guru dapat memperoleh informasi dari orang tua terkait dengan kebiasaan mengaji dan melaksanakan ibadah salat peserta didik di rumah.
3. Guru dan wali murid dapat bertukar informasi terkait dengan kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik.

4. Komunikasi dan interaksi antara guru dan orang tua/wali murid dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi melalui media telekomunikasi/media sosial, atau melalui buku penghubung/rubrik komentar orang tua pada buku siswa.

E. REFLEKSI

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu peserta didik untuk melakukan aktivitas refleksi agar peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya terhadap materi pembelajaran yang telah dilaksanakan seperti dengan cara memancing pertanyaan, membuat ajakan, memberikan ulasan singkat ataupun menanamkan semacam persepsi dan sejenisnya terhadap peserta didik setelah materi pelajaran disampaikan oleh guru.

F. ASESMEN / PENILAIAN

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagaiberikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Halwa			
3					

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Halwa			
3					

- 3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik, yaitu guru membacakan salah satu ayat dari surah al-Fatihah yang belum lengkap dan peserta didik melanjutkannya. Sementara itu, tes tulis dilakukan dengan meminta peserta didik mengerjakan soal jawaban singkat yang tersedia pada buku siswa.

- 4) Penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian praktik. Instrumen yang digunakan berupa rubrik sebagai berikut.

Nama Peserta didik:

No.	Indikator	4	3	2	1	0
1	Melafalkan lafaz <i>ta'awuz</i>					
2	Melafalkan lafaz basmalah					
3	Melafalkan surah al-Fatihah					
4	Menghafalkan surah al-Fatihah					

- Skor 4 diberikan apabila peserta didik memenuhi empat kriteria.
- Skor 3 diberikan apabila peserta didik memenuhi tiga kriteria.
- Skor 2 diberikan apabila peserta didik memenuhi dua kriteria.
- Skor 1 diberikan apabila peserta didik memenuhi satu kriteria.
- Skor 0 diberikan apabila peserta didik tidak mampu memenuhi kriteria sama sekali.

Contoh kriteria: benar, tartil, jelas, dan fasih

Catatan: Guru dapat memilih tehnik dan strategi strategi mengembangkan instrumen penilaian sendiri.

Kunci Jawaban

- 1) Al-Fatihah artinya (pembukaan)
- 2) Surah al-Fatihah terdiri atas ... ayat. (tujuh)
- 3) Al-Fatihah wajib dibaca ketika (salat)

Penskoran:

Tiap jawaban benar bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 30.

Nilai = $\frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

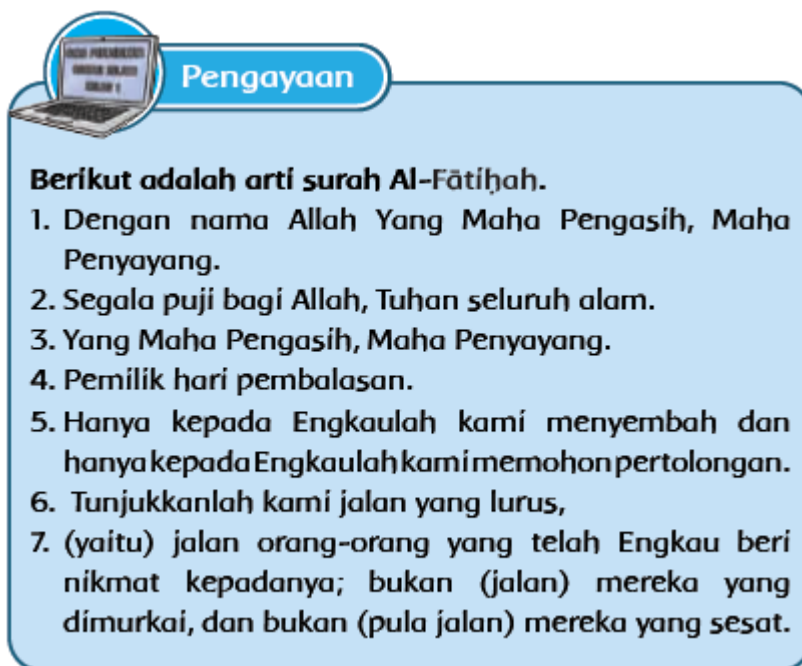
Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.



Pengayaan

Berikut adalah arti surah Al-Fātiḥah.

1. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.
2. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam.
3. Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.
4. Pemilik hari pembalasan.
5. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami memohon pertolongan.
6. Tunjukkanlah kami jalan yang lurus,
7. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

H. RUBRIK

- a. Rubrik "Ayo, Menyanyi"

Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu “Baca Qur’anmu” dengan nada lagu “Potong Kuenya” atau nada lain yang relevan sebagai *ice breaking*. Kegiatan menyanyi ini boleh dilaksanakan pada awal, pada pertengahan, dan pada akhir pembelajaran.

b. Rubrik "Aku Anak Saleh"

Rubrik ini diberikan untuk menguatkan pendidikan karakter bagi peserta didik sejak dini. Pada rubrik ini, peserta didik diminta memberikan tanda centang pada kolom *ya* atau *tidak*.

No.	Uraian	Ya	Tidak
1	Aku cinta Al-Qur’an		
2	Aku suka melafalkan huruf hijaiyah.		
3	Aku lupa menghafal al-Fatihah.		
4	Aku gemar membaca Al-Qur’an.		
5	Aku malas belajar membaca Al-Qur’an.		


Catatan: Rubrik ini bisa dipakai sebagai penilaian sikap bagi peserta didik dengan teknik penilaian diri sendiri.

c. Rubrik "Rangkuman"

Guru menyampaikan rangkuman materi “Aku Cinta Al-Qur’an” dengan bahasa sendiri, lalu meminta siswa untuk berlatih membaca rangkuman pada buku siswa dengan cermat.

d. Rubrik "Ayo Kerjakan"

Siswa mengerjakan Rubrik "**Ayo, Kerjakan**" dalam bentuk soal jawaban singkat. Rubrik ini bisa dipakai sebagai bentuk penilaian pengetahuan terhadap peserta didik dalam materi “Aku Cinta Al-Qur’an”. Setelah peserta didik selesai mengerjakannya, guru membahas soal tersebut dengan kunci jawaban sebagai berikut.

1. Kitab suci umat Islam adalah (Al-Qur’an)
2. Bunyi jim dilambangkan dengan (ج)
3.  Huruf ta berharakat damah dibaca (tu)
4. Al-Fatihah artinya (pembukaan)
5. *Maliki yaumiddin* adalah bagian surah al-Fatihah, yaitu ayat (keempat)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor sebanyak 50.

$$\text{Nilai: } \frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$$

Jumlah Skor

e. Rubrik "Aku Ingin Tahu"

Pada rubrik ini, peserta didik dimotivasi untuk mendalami materi “Aku Cinta Al-Qur’an” dengan cara mencari dan melihat video tentang surah al-Fatihah di internet, lalu diminta menirukan pelafalannya. Dalam mencari video tersebut, peserta didik didampingi oleh ayah dan ibunya di rumah. Pada pelajaran selanjutnya, peserta didik menceritakan video yang dilihatnya kepada bapak atau ibu guru.

f. Rubrik "Pengayaan"

Rubrik ini hanya diberikan kepada peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pengayaan ditampilkan arti surah al-Fatihah, lalu peserta didik diminta membacanya, baik secara mandiri atau dengan dipandu oleh guru/orang tua untuk memahaminya.

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Kerjakan soal di bawah ini.

1. Al- Fatihah artinya
2. Surah Al- Fatihah terdiri atas ... ayat.
3. Al- Fatihah wajib dibaca ketika

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Sumber Belajar Utama (Buku Siswa atau Sumber Lain)

- a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas 1 terbitan Kemendikbud RI tahun 2021.
- b. Al-Qur'an dan Terjemah terbitan Kementerian Agama RI tahun 2019.
- c. Buku Iqra'/Tilawati.

Sumber Belajar Lain yang Relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain)

- a. Buku PAI yang relevan dengan materi pembelajaran.
- b. Juz 'Amma.
- c. Buku Tajwid dan Makharijul Huruf.
- d. Alat Peraga Huruf Hijaiah.
- e. *Matching Card* (Kartu Pasangan) huruf hijaiyah dan harakat sederhana untuk metode pembelajaran *make a match*.
- f. Poster surah al-Fatihah dan poster huruf hijaiyah.
- g. Video-video tentang surah al-Fatihah, huruf hijaiyah, harakat sederhana, dan makharijul huruf di internet.

C. GLOSARIUM

Glosarium

aktivitas	: keaktifan; kegiatan
alternatif	: pilihan di antara dua atau beberapa kemungkinan.
asmāul-ḥusnā	: nama Allah Swt. yang jumlahnya ada 99.
card sort	: model pembelajaran aktif dengan memilah dan memilih kartu.

drill and practice	: teknik mengajar dengan latihan-latihan agar peserta didik dapat memiliki dan menguasai pengetahuan dan kecakapan tertentu. firman : kata (perintah) Tuhan; sabda.
forum grup discussion	: model pembelajaran aktif dengan cara pengumpulan data kualitatif dengan cara melakukan wawancara kelompok.
instrumen	: alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu. interaksi : hal saling melakukan aksi, berhubungan, memengaruhi; antar hubungan.
kaisa	: model pembelajaran aktif dalam menghafal Al-Qur'an dengan berorientasi pada hafalan dan pemahaman ayat Al-Qur'an beserta artinya melalui gerakan atau kinestetik yang disesuaikan dengan arti tiap ayat.
kaligrafi	: seni menulis indah dengan pena.
karakteristik	: mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu.
kitab suci	: wahyu Tuhan yang dibukukan.
komentar	: ulasan atau tanggapan atas berita, pidato, dan sebagainya (untuk menerangkan atau menjelaskan).
make a match	: model pembelajaran aktif dengan cara mencari pasangan kartu.
makhluk	: sesuatu yang dijadikan atau yang diciptakan oleh Tuhan (seperti manusia, binatang, dan tumbuh-tumbuhan).
makharijul huruf	: tempat keluarnya huruf.
mind mapping	: metode pembelajaran dengan menggunakan pengingat visual dan sensorik dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan.
mukjizat	: kejadian (peristiwa) ajaib yang sukar dijangkau oleh kemampuan akal manusia.
pahala	: ganjaran Tuhan atas perbuatan baik manusia; buah perbuatan baik.
poster	: plakat yang dipasang di tempat umum.
poster comment	: model pembelajaran aktif dengan mengomentari poster atau gambar.
rakaat	: bagian dari salat (satu kali berdiri, satu kali rukuk, dan dua kali sujud).
refleksi	: cerminan; gambaran.
relevan	: bersangkutan paut; berguna secara langsung.
Rezeki	: segala sesuatu yang dipakai untuk memelihara kehidupan (yang diberikan oleh Tuhan); makanan (sehari-hari); nafkah.
role playing	: model pembelajaran aktif dengan cara siswa berakting sesuai dengan peran yang ditentukan.
snowball throwing	: model pembelajaran aktif dalam menggali potensi siswa dalam menjawab pertanyaan melalui permainan imajinatif berupa melempar bola salju dari kertas.
Strategi	: rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.
syukur	: rasa terima kasih kepada Allah Swt.
talking stick	: metode pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat. kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan guru setelah mempelajari materi pokoknya. kegiatan ini diulang hingga semua kelompok mendapatkan giliran.
tartil	: membaca Al-Qur'an dengan pelan.
tauhid	: keesaan Allah; kuat kepercayaannya bahwa Allah hanya satu.
teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh (tentang perbuatan, kelakuan, sifat, dan sebagainya).
video comment	: model pembelajaran aktif dengan mengomentari video.

D. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. 2009. *Asma 'ul Husna*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.

Ariani Syurfah. 2014. *Hadis dan Kisah: Teladan untuk Anak Shaleh*. Jakarta Timur: Cerdas Interaktif.

- Asy, Ahnan. 2001. *Kisah kehidupan Nabi Muhammad Saw. Rahmatal lil' Alamin*. Surabaya: Terbit Terang.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2018. *KBBI Edisi V versi daring resmi*.
- B.Uno, Prof. Dr. Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2006. *Al qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta : Depag RI
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gerakan Penumbuhan Budi Pekerti*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama Republik Indonesia. 2016. *Aplikasi Al-Qur'an Digital*.
- Melvin L. Siberman. 2014. *Active Learning; 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Muchith, Saekhan. 2008. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: Rasail Media Graup.
- Rusdianto. 2014. *Kitab Terlengkap Mukjizat Para Nabi*. Jogjakarta: Diva Press.
- Sumantri, Dr. M. Pd, Mohamad Syarif. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Shihab, M. Quraish. 2003. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Alquran*. Jakarta: Lentera Hati, cet I.
- Yamin, Martini. 2009. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Yamin, Martini. 2012. *Desain Baru Pembelajaran Konstruktivistik*. Jakarta: Referensi.